

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mampu melaksanakan pengumpulan data subjektif dan data objektif pada kasus asuhan berkesinambungan Ny. S umur 23 tahun di Puskesmas Cangkrep yaitu ditemukan masalah pada kehamilannya yaitu kekurangan energi kronik namun tidak ditemukan adanya kegawatdaruratan maupun masalah pada Ny. S selama masa, persalinan, BBL, Neonatus, dan KB.
2. Mampu menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan pada kasus asuhan berkesinambungan Ny. S umur 23 tahun di Puskesmas Cangkrep yaitu Ny. S dengan kekurangan energi kronik (KEK).
3. Mampu menentukan diagnosa dan masalah postensial pada kasus asuhan berkesinambungan Ny. S umur 23 tahun di Puskesmas Cangkrep yaitu Ny. S dengan kekurangan energi kronik (KEK).
4. Mampu menetapkan kebutuhan segera dan menyusun rencana asuhan yang menyeluruh pada kasus asuhan berkesinambungan Ny. S umur 23 tahun di Puskesmas Cangkrep yaitu Ny. S membutuhkan KIE nutrisi dengan gizi seimbang dan penanganan KEK pada kehamilan, KIE persiapan persalinan, KIE persiapan masa nifas sampai KIE tentang kontrasepsi.
5. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada kasus asuhan berkesinambungan Ny. S umur 23 tahun di Puskesmas Cangkrep yaitu Ny. S dengan kekurangan energi kronik (KEK) telah diberikan asuhan yang sesuai dengan teori dan praktik serta *evidence based* yang ada mulai dari masa kehamilan hingga keluarga berencana.
6. Mampu melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan dan pendokumentasian pada kasus asuhan berkesinambungan Ny. S umur 23 tahun di Puskesmas Cangkrep yaitu KEK pada ibu tidak menimbulkan komplikasi pada ibu dan bayi.
7. Mampu melakukan telaah dan kajian literatur yang mendasari atau terkait kasus asuhan berkesinambungan pada Ny S umur 23 tahun G1P0A0

dengan Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Cangkrep.

8. Mampu melakukan telaah *evidence based* terhadap kasus asuhan berkesinambungan pada Ny S umur 23 tahun G1P0A0 dengan Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Cangkrep berdasarkan literatur, jurnal dan artikel penelitian yang ada.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini sebaiknya dapat dijadikan tambahan pustaka agar menjadi sumber bacaan yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus serupa.

2. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmasn Cangkrep

Laporan tugas akhir ini sebaiknya dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana berupa pemberian pendidikan kesehatan serta sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang berkualitas.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, serta bahan dalam menerapkan asuhan kebidanan yang serupa secara berkesinambungan terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.